

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada novel *Ayat-Ayat Cinta 2* mengenai refleksi diskriminasi dengan menggunakan konsep analisis wacana kritis konsep Van Dijk. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan disimpulkan bahwa:

1. Semantik makna lokal (*local meaning*) yang menggambarkan refleksi diskriminasi yang terdapat dalam novel *Ayat-Ayat Cinta 2* ditemukan dalam bentuk kata, frasa, kalimat, dan paragraf. Bentuk kalimat menjadi yang paling mendominasi, setelah itu diikuti dalam bentuk paragraf, kata, dan paling sedikit dalam bentuk frasa.
2. Implikatur yang menggambarkan refleksi diskriminasi yang terdapat dalam novel *Ayat-Ayat Cinta 2* adalah berupa sindiran, kekesalan, penolakan, ketidaksukaan, dan kebencian yang diterima oleh minoritas Islam dari kaum mayoritas non-Muslim.
3. Refleksi diskriminasi kaum minoritas Islam terdapat dalam novel *Ayat-Ayat Cinta 2* di antaranya larangan untuk beribadah, perbedaan perlakuan terhadap kaum minoritas, sulit mendapatkan pekerjaan bagi wanita berjilbab, adanya caci maki yang diterima oleh kaum minoritas, ketidakbebasan menggunakan jilbab, ketidakadilan bagi pendatang (minoritas), dan sasaran yang dikatakan sebagai teroris.

## 5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini antara lain yaitu penggunaan kajian analisis wacana kritis yang ditujukan kepada: (1) guru-guru SMP dan SMA, untuk mendeskripsikan penggunaan bahasa dalam novel berdasarkan semantik makna lokal (*local meaning*) kata, kalimat, dan paragraf. (2) menganalisis penggunaan bahasa dalam novel berdasarkan analisis konteks, topik, makna lokal, relevansi struktur formal yang tersamar, model konteks, model peristiwa, kognisi sosial, ideologi, mikro dan makro masyarakat, tindak dirkursif, stuktur masyarakat. Dengan cara tersebut, proses pembelajaran dalam menganalisis sebuah karya sastra di sekolah dapat berjalan lebih menarik karena materi yang disajikan secara langsung dapat dipahami dan semakin membangun berpikir kritis siswa.

Semua persoalan ini terjadi dalam novel pada tahun 2017 bahkan menceritakan kejadian jauh pada tahun sebelumnya, tetapi sebagai seorang yang menekuni bidang bahasa, bahwa di dalam penggunaan Bahasa Indonesia secara lisan ada tuturan-tuturan makna yang mempunyai makna secara harfiah dan mempunyai makna secara pragmatik. Ada maksud yang terkandung di balik sebuah kata. Semua ini bermanfaat untuk guru Bahasa Indonesia memberikan pengetahuan kepada siswa, bahwa kita tidak hanya bisa melihat arti kata yang tertulis saja, tetapi pada konteks-konteks tertentu kata itu mempunyai maksud dan makna yang berbeda.

## 5.3 Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa refleksi diskriminasi kelompok minoritas Islam dalam novel *Ayat-Ayat Cinta 2* mengandung pembelajaran dalam memaknai sebuah karya sastra dan membongkar makna yang tersamar di dalamnya yang dilihat dari semantik makna lokal (*local meaning*) kata, kalimat, dan paragraf. Adapun saran-saran penelitian ini ditujukan kepada: (1) dunia pendidikan disarankan sebagai bahan atau acuan untuk menguatkan teori semantik pragmatik, dan analisis wacana kritis (2) perkembangan dunia sastra yang berguna untuk melihat dan memahami nilai-nilai yang terdapat dalam sebuah karya sastra khususnya novel (3) bagi pembaca diharapkan dapat meningkatkan daya kritis untuk memahami maksud yang ada dalam sebuah novel (karya sastra).



